

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia mengenal dan memakai tanaman berkasiat obat sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan yang dihadapinya. Hingga saat ini tanaman obat banyak digunakan baik dibidang kosmetik maupun obat-obatan. “Tanamaan obat masih tetap dipelajari tidak hanya karena tradisi, tetapi terutama karena nilainya dibidang farmasi. Salah satu tanaman yang sudah dikenal dalam masyarakat dan digunakan sebagai obat tradisional adalah manggis kuning (*Garcania dulcis*)” (Wijayakusuma, 2000). Pemanfaatanya sebagai obat tradisional, antara lain adalah sebagai antiparasit, laksanakan, kurap, kudis, panu, eksem, malaria, sembelit, radang kulit bertukak, sifilis, herpes, influenza dan bronchitis (Kusmardi, 2007)

Tanaman manggis kuning yang termasuk dalam famili Clusiaceae juga berpotensi sebagai obat diare. Menurut Hariana “ Tanaman manggis kuning mempunyai getah daun dan buah yang dapat mengiritasi kulit jika terkena. Masyarakat lokal menggunakan daun ini sebagai obat diare. Biji yang sudah dihaluskan biasa digunakan sebagai obat anti nyeri maupun pembengkakan. Tanaman ini kaya akan kandungan kimia aktif seperti berbagai senyawa golongan alkaloid, saponin dan flavonoid “ (Hariana 2008).

Menurut Stehulak “*Staphylococcus aureus* umumnya menyebabkan penyakit yang berasal dari makanan, karena bakteri ini menghasilkan racun yang dapat menimbulkan penyakit. Enteroksin dari *Staphylococcus aureus* berfungsi

pada penerima di usus yang meneruskan impuls ke pusat medulla. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri penyakit gastroenteritis (penyakit perut)” (Stehulak 2005)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “ **Uji Aktivitas Antibakteri Etanol Daun Manggis kuning (*Garcania dulcis*) Terhadap Bakteri** “.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli* merupakan bakteri penyebab penyakit karena kemampuan mereka berkembang biak dalam jaringan tubuh.
2. Ekstrak manggis kuning (*garcania dulcis*) merupakan bahan alam yang memiliki khasiat sebagai antibakteri

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Ekstrak Etanol Daun Manggis Kuning (*Garcania Dulcis*) memiliki aktivitas Antibakteri Terhadap Bakteri

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Ekstrak daun manggis kuning memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *staphyloccocus aureus*, *escericia coli*

1.4. Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat bahwa manggis kuning mempunyai aktivitas antibakteri
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran farmasi khususnya mikrobiologi tentang potensi penghambatan pertumbuhan bakteri yang disebabkan oleh senyawa yang berasal dari bahan alam.